

DUKUNGAN PEMBIAYAAN PETANI KELAPA SAWIT OLEH OJK

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar (kedua kiri), Plt Deputi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Ferry Irawan (kiri) dan Bupati Kab. Ogan Komering Ilir (OKI) M Iskandar (ketiga kiri) berbincang dengan petani penerima bantuan saat acara peningkatan dukungan pembiayaan perbankan kepada petani kelapa sawit di Desa Bumi Harapan, Teluk Gelam, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel, Senin (31/7). OJK terus berupaya meningkatkan kesejahteraan petani sawit melalui perluasan pembiayaan perbankan dengan skema pendanaan yang inovatif dan terjangkau yang diharapkan dapat meningkatkan produksi kelapa sawit nasional.



FOTO: ANTARA

Sri Mulyani Sebut Pemerintah Gunakan Semua Instrumen untuk Jaga Inflasi

Kemenkeu menganggarkan ketahanan pangan untuk meningkatkan sisi suplai, lalu memberikan pula anggaran pembangunan infrastruktur sebagaimana yang diminta Presiden Joko Widodo untuk mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) terkait anggaran untuk perbaikan jalan raya, pelabuhan dan berbagai infrastruktur guna memperbaiki biaya logistik.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan pemerintah menggunakan semua instrumen kebijakan untuk menjaga laju inflasi agar dapat terkendali dengan baik. "Hal itu dikarenakan kita tahu pengaruh dan dampak dari berbagai faktor yang sering tidak selalu kita kontrol," kata Sri Mulyani dalam acara Penyerahan Insentif Fiskal Kategori Kinerja Pengendalian Inflasi di Daerah Periode I 2023 yang dipantau secara virtual, Jakarta, Senin (31/7). Pihaknya disebut menggunakan hampir semua sisi Anggaran Pendapatan Belanja

Negara (APBN) untuk menjaga rakyat dan perekonomian dari gempuran inflasi. Misalnya, pemerintah menggunakan anggaran subsidi dan kompensasi untuk listrik, bahkan di tingkat 1200 Volt Ampere (VA) dan 3000 VA. "Di bawah itu semuanya (1200 VA dan 3000 VA) adalah mendapatkan subsidi sangat besar, sehingga kita mengeluarkan lebih dari Rp57 triliun untuk subsidi listrik," katanya. Ia menyebutkan, kendati harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sempat mengalami kenaikan, pemerintah tidak pernah menaikkan harga listrik. "Kenaikan harga BBM juga

masih jauh di bawah harga market," ujar Sri Mulyani. Selain itu, pihaknya menganggarkan ketahanan pangan untuk meningkatkan sisi suplai, lalu memberikan pula anggaran pembangunan infrastruktur sebagaimana yang diminta Presiden Joko Widodo untuk mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) terkait anggaran untuk perbaikan jalan raya, pelabuhan, dan berbagai infrastruktur guna memperbaiki biaya logistik. "Ini semuanya adalah dukungan APBN untuk pengendalian inflasi, baik itu masalah suplainya, masalah harganya, maupun dari masalah distribusi, namun juga belanja kementerian dan lembaga seperti Menteri Pertanian, untuk sarana-prasarana dan juga bibit serta berbagai belanja," ungkap Sri Mulyani.

Pemanfaatan APBN digunakan juga untuk cadangan pangan dan stabilisasi harga pangan hingga perbaikan infrastruktur antar wilayah sehingga meminimalisir perbedaan ekstrim harga antar wilayah. Terkait insentif fiskal ini, Pemerintah telah mengalokasikan insentif fiskal atas kinerja pengendalian inflasi di tahun 2023 sebesar Rp1,0 triliun. Ketentuan terkait dengan pengalokasian tersebut tertuang dalam PMK 67 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun Anggaran 2023. Dalam PMK dimaksud, diatur ketentuan bahwa insentif fiskal atas kinerja pengendalian inflasi akan dialokasikan dalam tiga periode supaya peningkatan kinerja dapat terus dimonitor, ki-

nerjanya dapat langsung di apresiasi, dan penggunaannya pun bisa digunakan untuk pengendalian inflasi periode berikutnya. "Inflasi ini harus tetap kita jaga, karena inflasi yang rendah itu sangat berharga bagi masyarakat. Itu sangat mempengaruhi kesejahteraan mereka, mempengaruhi pencapaian mereka untuk berbagai indikator pembangunan kesejahteraan, seperti kualitas sumber daya manusia kita dan juga dari sisi meningkatkan kepercayaan ekonomi. Yang paling penting adalah harga stabil, tetapi juga kesejahteraan masyarakat bisa terus menjadi lebih baik," kata Sri Mulyani dikutip dari laman Kemenkeu, Senin (31/7). •dot

Transaksi Digital Bank Mandiri Tembus Rp1.500 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) kini terus menggenjot transformasi digital. Hal ini untuk memberikan kemudahan layanan kepada para nasabahnya. Direktur Information Technology Timothy Utama menjelaskan upaya transformasi digital Bank Mandiri juga telah membuahkan hasil yang positif. Hasil ini tercermin dari transaksi digital Bank Mandiri melalui Livin' dan Kopra by Mandiri yang tumbuh signifikan. Timothy mengungkapkan, serangkaian inovasi yang dilakukan dalam setahun terakhir, aplikasi perbankan super lengkap milik Bank Mandiri ini sudah mengelola lebih dari 1,3 miliar transaksi dengan total nilai mencapai Rp1.500 triliun atau naik 43,4% secara year on year (yoy). Sementara itu, sampai dengan pertengahan tahun 2023 aplikasi super andalan Bank Mandiri ini telah diunduh lebih dari 28,5 juta kali dengan jumlah pengguna mencapai 19,2 juta. Sedangkan untuk layanan Wholesale Digital Super Platform Kopra by Mandiri, telah berhasil mengelola Rp9.262 triliun

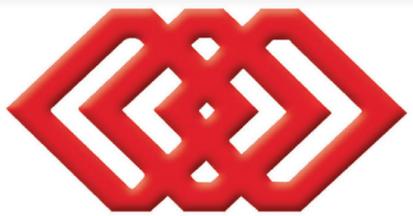
transaksi hingga kuartal II 2023 atau tumbuh 8,6% secara YoY. Pertumbuhan pengguna Kopra by Mandiri, yang kini juga telah hadir dalam versi mobile app, juga meningkat 123,2% yoy menjadi 123.000 pengguna. "Kehadiran Livin' dan Kopra by Mandiri juga turut menyumbang pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) khususnya dana murah yang signifikan. Ini membuktikan bahwa transformasi digital yang dilakukan Bank Mandiri telah berhasil berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan dengan tren yang terus membaik," kata Timothy dalam konferensi pers, Senin (31/7). Dijelaskan Timothy, total dana pihak ketiga (DPK) secara konsolidasi Bank Mandiri tumbuh positif 8,47% yoy dari Rp1.318,42 triliun di kuartal II 2022 menjadi Rp1.430,13 triliun di akhir kuartal II 2023 yang ditopang oleh dana murah atau current account and saving account (CASA). Tabungan secara konsolidasi tumbuh 5,80% yoy menjadi Rp552,4 triliun dan giro secara konsolidasi melesat 21,2% yoy menjadi Rp497,6 triliun. Wakil Direktur Utama

Bank Mandiri Alexandra Askandar menjelaskan, transformasi digital Bank Mandiri juga dilakukan dengan mendigitalisasi kantor cabang untuk mengoptimalkan layanan kepada nasabah. Bertajuk Smart Branch, bank berlogo pita emas ini telah mentransformasi 241 kantor cabang di seluruh Indonesia. Melalui konsistensi pengembangan bisnis dan transformasi digital, saham Bank Mandiri (BMRI) pun berhasil menorehkan penguatan harga mencapai level tertinggi baru sepanjang masa atau all-time high menjadi Rp5.700 per lembar saham pada perdagangan Kamis (27/7). Bahkan, sejak stock split dengan rasio 1:2 pada 4 April 2023, saham BMRI tercatat telah naik sekitar 8,2% sampai dengan perdagangan Kamis (27/7). Bank Mandiri Tbk hingga periode Juni 2023 mencatatkan laba bersih secara konsolidasi sebesar Rp 25,2 triliun atau 24,9% year on year (yoy). Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi menjelaskan pertumbuhan laba tersebut merupakan hasil dari strategi baru Bank Mandiri yang berfokus pada ekosistem baik dari sisi pembiayaan maupun pendanaan. •pan

FOTO: ANTARA



EKSPANSI PRODUK KERAJINAN KULIT LOKAL KE PASAR EKSPOR
Tim pemasaran melakukan siaran langsung penjualan produk kerajinan kulit di pasar digital yang berorientasi ekspor di galeri Reven Leather, Bululawang, Malang, Jawa Timur, Senin (31/7).



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

RI-Hong Kong Perkuat Kerja Sama Industri

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Hong Kong terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama yang komprehensif, terutama di sektor industri. Kedua negara telah melakukan peninjauan kerja sama di bidang industri sejak tahun 2019. Saat kunjungan kerja Delegasi Hong Kong ke Jakarta beberapa waktu lalu, yang dipimpin oleh Peter K. N. LAM selaku Chairman of Hong Kong Trade Development Council (HKDTC) beserta 25 anggota delegasi, yang mewakili pelaku usaha, industri, dan asosiasi Hong Kong, telah melaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Kerja Sama Industri antara Indonesia dan Hong Kong untuk pertama kalinya. Penandatanganan kerja sama tersebut disaksikan Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga. "Melalui MoU ini diharapkan akan memperkuat kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Hong Kong, memperluas promosi, mendorong akses pasar yang lebih berkesinambungan bagi sektor industri yang terlibat, serta membuka jalan bagi peningkatan investasi, perdagangan, dan pertukaran teknologi antara kedua belah pihak," kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Interna-

sional (KPAII) Kementerian Perindustrian, Eko S.A. Cahyanto di Jakarta, dikutip dari laman Kemperin, Senin (31/7). Eko berharap MoU ini juga akan menjadi tonggak sejarah baru dalam hubungan bilateral antara Indonesia dan Hong Kong. "Kami optimis bisa membawa manfaat yang berkelanjutan bagi kedua pihak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat di masa depan," ujarnya. Lebih lanjut, kerja sama tersebut telah disetujui dengan matang, dengan melibatkan sektor industri agro, tekstil, perhiasan, dan Information and Communication Technology (ICT). Selain itu, kerja sama ini dapat memperluas peluang bagi industri kecil dan menengah (IKM) melalui upaya promosi investasi dan pameran di Hong Kong. "Indonesia sebagai negara dengan ekonomi terbesar di ASEAN, dan Hong Kong sebagai salah satu pintu gerbang untuk masuk ke pasar Tiongkok dan pasar global, menjadi poin penting dalam meningkatkan kerja sama ekonomi dan perdagangan tidak hanya di kawasan Asia Timur tetapi juga ke pasar dunia," paparnya. Di sisi lain, hubungan bilateral antara Indonesia dan Hong Kong semakin erat dan sinergi antar industri semakin meningkat. •dro

MARK Raup Laba Rp34 Miliar

JAKARTA (IM) - Produsen cetakan sarung tangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membukukan laba bersih sebesar Rp34 miliar pada kuartal II 2023. Laba MARK naik 11,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Direktur PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Ridwan Goh mengungkapkan penjualan perseroan juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan kuartal sebelumnya menjadi Rp132,6 miliar. "Total penjualan MARK semester pertama 2023 Rp263 miliar turun sebesar 58,2% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp628 miliar, hal ini wajar karena tahun lalu masih terdorong akibat kebutuhan dunia yang tinggi akan sarung akibat covid-19 bahkan penjualan semester 1 2022 merupakan yang tertinggi semenjak perusahaan IPO di 2017," kata Ridwan, Senin (31/7). Dia menjelaskan, memasuki tahun 2023 bisa dikatakan sudah memasuki masa normal sehingga pembandingan yang sesuai adalah membandingkan semester 2023 dengan semester 2020 sebelum masa covid 19. Titik balik penjualan MARK di prediksi akan lebih tinggi di semester II tahun 2023 ini. "Salah satu faktor positif adalah oversupply

sarung tangan global akibat over produksi di awal pandemi 3 tahun lalu sudah mulai mendekati masa expired sehingga produsen sarung tangan harus memproduksi sarung tangan yang baru lagi," ujar dia. Menurutnya, hal tersebut memberikan sentimen positif terhadap MARK sebagai supplier utama cetakan sarung tangan dunia. Memasuki masa normal di luar pandemi perseroan tidak berdiam diri tanpa melakukan inovasi, melainkan terus bertumbuh dengan cara memperluas pangsa pasar ke negara lain seperti India dan RRT, melakukan inovasi dan mempertahankan kualitas produk dengan membuat produk cetakan sarung tangan hemat energi dan memasang solar panel sebagai pengganti energi listrik jauh lebih hemat. Dengan market share 50% dari penjualan cetakan sarung tangan nitril dan latex di seluruh dunia maka kenaikan penjualan MARK dapat digunakan sebagai indikator akan pulihnya industri sarung tangan global. Asosiasi sarung tangan Malaysia (MARGMA) memprediksi pertumbuhan sarung tangan sebesar 5-8% setiap tahunnya dan tahun 2023 ini total permintaan sarung tangan dunia mencapai 300 miliar pcs. •dot

Pasokan Biomassa Pembangkit PLN EPI Capai 450,2 Ribu Ton

JAKARTA (IM) - PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) mencatat realisasi pasokan biomassa untuk bahan baku co-firing Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mencapai 450.223 ton sepanjang semester I 2023. Direktur Utama PLN EPI Iwan Agung Firstantara menjelaskan teknologi co-firing yang diterapkan di PLTU mampu menjadi salah satu cara efektif untuk menekan emisi karbon. Apalagi, penggunaan biomassa juga secara bertahap mengurangi porsi penggunaan batu bara sebagai bahan bakar pembangkit. "Pengembangan biomassa menjadi sangat penting dalam mencapai target pengurangan emisi. PLN EPI membentuk sistem rantai pasok yang terintegrasi dalam menjamin pasokan biomassa," kata Iwan dalam keterangan resmi di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Senin (31/7). Co-firing adalah penggunaan bahan bakar substitusi batu bara pada rasio tertentu di pembangkit listrik, dengan bahan biomassa seperti pelet kayu, sampah, cangkang sawit dan serbuk gergaji. Dalam memastikan pasokan biomassa aman ke PLTU, lanjut Iwan, PLN EPI memastikan di sisi hulu terjamin. Pertama, lewat pengembangan hutan energi. Kedua, bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan daerah untuk mengelola sampah kota menjadi Bahan Bakar Jumpsutan Padat (BBJP). "Lewat kepastian pasokan, maka kebutuhan biomassa semakin terjamin. Mengingat kebutuhan atas biomassa akan selalu tumbuh dari tahun ke tahun," tegas Iwan. Hingga Desember 2023,

PLN Group membutuhkan pasokan biomassa untuk co-firing hingga 1,08 juta ton. Realisasi pemenuhan biomassa dari Januari tahun ini terus tumbuh, rata-rata di angka 65 ribu ton per bulan. Pada Mei lalu, pemenuhan biomassa juga meningkat signifikan hingga realisasi bulanan mencapai 82 ribu ton. Sedangkan khusus untuk bulan Juni realisasi pasokan mencapai 105.386 ton. Saat ini, 42 PLTU yang dikelola PLN Grup telah menggunakan teknologi co-firing ini. PLN Grup akan terus meningkatkan porsi biomassa di pembangkit hingga 52 PLTU. Penggunaan biomassa di PLTU, diharapkan mampu menurunkan emisi karbon hingga 429 ribu ton CO2 melalui teknologi co-firing. Hingga tahun 2025 menadatang target dekarbonisasi sebesar 954 ribu ton CO2 bisa tercapai. "Kami terus menjaga komitmen rantai pasok energi primer yang andal, dengan menjaga kualitas bahan baku yang optimal serta terus mengedepankan upaya efisiensi rantai pasok. Langkah strategis ini kami upayakan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga menjadi katalis pendorong pertumbuhan ekonomi," tutup Iwan. PT PLN Energi Primer Indonesia merupakan Subholding PLN yang didirikan untuk memastikan ketersediaan pasokan suplai energi primer melalui konsolidasi proses pengadaan & logistik, pencarian sumber energi primer serta pengembangan ekosistem yang resilient dan rantai pasok yang kuat. •hen